

# RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

## REVISI

TAHUN 2016-2021



DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

KOTA BATAM

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan, Taufiq dan HidayahNya, telah dapat kami susun dokumen Rencana Strategis Tahun 2016-2021 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam.

Penyusunan Rencana Strategis ini pada satu sisi mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) pemerintah Kota Batam Tahun 2016-2021. Pada sisi lain perlu memperhatikan potensi, peluang, kendala dan kemampuan anggaran yang tersedia. Oleh karena itu, Renstra ini sebagai pedoman kerja bagi semua jajaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam, juga memberikan orientasi pada hasil yang ingin dicapai, dengan mengutamakan akuntabilitas kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya dengan tersusunnya Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam ini diharapkan akan dapat semakin meningkatkan kinerja segenap aparat pada Organisasi ini dalam Rangka mewujudkan pengembangan pemuda dan olahraga di Kota Batam.

Demikian Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2016-2021 kami susun, semoga dapat dijadikan pedoman dan arah kebijakan dalam pengembangan pemuda dan olahraga serta pembangunan di Pemerintah Kota Batam.

Batam, 30 Januari 2017

**KEPALA DINAS KEMUDAAN DAN OLARAGA  
KOTA BATAM**



**HENDRIANA GUSTINI, S.Sos**  
**NIP. 19680824 199008 2 001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan .....	4
1.4 Sistematika Penulisan .....	5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH .....	7
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi .....	8
2.2 Sumber Daya .....	20
2.2.1 Sumber Daya Manusia .....	21
2.2.2 Sarana dan Prasarana .....	22
2.3 Kinerja Perangkat Daerah .....	22
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah .....	25
BAB III STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI .....	27
3.1 Analisa Permasalahan .....	27
3.2 Isu – isu Strategis .....	33
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN .....	35
4.1 Visi dan Misi SKPD .....	35
4.2 Tujuan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Batam .....	36
4.3 Strategi dan Kebijakan .....	39

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF .....	43
--	----

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel III.1 Misi, Tujuan, Sasaran, Urusan, dan Program Pembangunan Daerah Berdasarkan RPJMD Kota Batam Periode 2016-2021 .....	30
Tabel III.2 Perbandingan Capaian Sasaran Renstra Kementrian Terkait dan Propinsi Kepulauan Riau Dengan Kota Batam .....	32
Tabel IV.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Daerah Kota Batam .....	38
Tabel IV.2 Analisa Swot .....	40
Tabel V.1 Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif .....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa perencanaan pembangunan daerah disusun secara berjangka meliputi rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Daerah untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dan rencana pembangunan tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja Perangkat Daerah).

Sebagaimana amanat tersebut Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam wajib menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai kewenangan dan tugas pokok serta fungsinya. Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga disusun berdasarkan RPJMD Kota Batam Periode 2016-2021.

Kegiatan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga merupakan kegiatan usaha yang memberikan pelayanan Kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan kepada masyarakat Kota Batam untuk meningkatkan kualitas Kepemudaan sebagai penerus pembangunan. Serta kualitas insan olahraga yang mampu meningkatkan prestasi olahraga Kota Batam.

Sebagai pedoman dari semangat Otonomi Daerah, serta mengacu pada Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional dilengkapi dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang penyelenggaraan Olahraga dan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.

Terkait dengan hal tersebut dan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah perlu disusun Rencana Strategis (RENSTRA) 2016-2021 yang merupakan satu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dengan memperhitungkan faktor kekuatan atau potensi yang dimiliki peluang dan tantangan yang ada.

Rencana Strategis pada prinsipnya berfungsi sebagai dokumen perencanaan yang disusun dengan kebutuhan unit tertentu dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2016-2021. Renstra tersebut sangat diperlukan untuk menentukan arah kebijakan umum pembangunan khususnya pada bidang urusan Pemerintahan wajib Non pelayanan dasar dan program prioritas Kepemudaan dan Keolahragaan Kota Batam.

Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2016-2021 mempunyai nilai strategis dalam memberikan arah dan sekaligus menjadi acuan bagi Kantor Kepemudaan dan Olahraga, masyarakat dan dunia usaha dalam mewujudkan tujuan pembangunan/pemberdayaan Kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan 2016-2021 juga merupakan dokumen perencanaan pembangunan Kepemudaan dan olahraga untuk periode lima (5) tahun yang akan datang, yang dijabarkan kedalam Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam.

Penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2016–2021 berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam dilakukan dengan melihat hasil kegiatan pembangunan yang dicapai pada lima tahun sebelumnya (periode 2011-2016), fenomena yang ada, isu strategis yang dihadapi serta mempertimbangkan kajian strategis sebagai

bentuk upaya menjaga keberlanjutan capaian kinerja Perangkat Daerah yang baik, serta rumusan kegiatan penting yang belum terlaksana untuk dilaksanakan pada periode selanjutnya. Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga akan menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan yang merupakan dasar evaluasi, penyusunan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

## **1.2. Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam adalah mengacu pada :

1. Undang-Undang Nomor 03 Tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009, tentang Kepemudaan;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010, tentang Gerakan Pramuka;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman

penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

12. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2005-2025.
13. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 3 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2010-2015.
14. Perda Nomor 08 Tahun 2016 tentang RPJMD Kota Batam Tahun 2016-2021 tanggal 26 Oktober 2016
15. Perda Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Batam

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Renstra Organisasi Perangkat Daerah ini merupakan dokumen perencanaan lima tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagai penjabaran dari RPJM Daerah dan mengacu pada RPJPD Kota Batam, yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2016-2021 dimaksudkan untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan bagi seluruh stakeholders pembangunan Kepemudaan dan olahraga di kota Batam dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan visi, misi dan arah pembangunan daerah, sehingga seluruh upaya yang dilakukan oleh pelaku pembangunan bersifat koordinatif, integratif dan sinergis.

Adapun tujuan penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam adalah :

1. Menetapkan visi, misi, strategi dan kebijakan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam dalam kurun waktu lima tahun yang akan datang.
2. Menjadi pedoman bagi penyusunan Renja Organisasi Perangkat Daerah, yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah



daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

3. Mewujudkan perencanaan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam yang sinergis, terpadu dan konsisten serta berkesinambungan dengan perencanaan pembangunan daerah.
4. Memberikan arah atas kesinambungan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan.
5. Memberikan acuan dalam pembinaan dan pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan di Kota Batam agar terarah, terpadu, tepat sasaran, efektif, efisien serta berkesinambungan.
6. Mewujudkan pelayanan prima terhadap masyarakat karena diperlukan pola-pola pelayanan yang diselenggarakan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam adalah :

##### **BAB I. PENDAHULUAN**

Memuat Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan dan Sistematika Penulisan

##### **BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

Memuat Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah, Sumber Daya Perangkat Daerah, Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah, Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

##### **BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

Memuat Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah, Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota Telaahan Rencana Tata

Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, Penentuan Isu-isu Strategis

**BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

Memuat Visi dan Misi Perangkat Daerah, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah, Strategi dan Kebijakan

**BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Memuat Tabel rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif

**BAB VI. INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Memuat Tabel penetaan indkator kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

#### **2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi**

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam dibentuk berdasarkan:

- a. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Batam.
- b. Peraturan Walikota Batam Nomor 57 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Daerah Kota Batam.

Sesuai Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Dinas Daerah Kota Batam, Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi dan Tata kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam, yang terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
3. Bidang Kepemudaan
4. Bidang Keolahragaan
5. Bidang Sarana dan Prasarana
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun fungsi dan uraian tugas dari masing-masing bidang sebagaimana diatur, sebagai berikut:

**(1) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah** mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan bertanggung jawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Sarana Prasarana pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga daerah sesuai dengan kewenangannya.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah mempunyai fungsi:

- a) Perumusan kebijakan teknis di Bidang Kepemudaan, Bidang Olahraga dan Bidang Sarana Prasarana pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Sekretaris pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- c) Pembinaan dan pelaksanaan di Sekretaris, bidang Kepemudaan, bidang Olahraga dan bidang Sarana Prasarana pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- d) Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.

Uraian tugas Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan rencana dan program kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah sesuai dengan kebijakan umum daerah sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Memimpin, mengatur, membina dan mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan serta penetapan kebijakan teknis pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah yang meliputi Sekretariat, Bidang Kepemudaan,

Bidang Olahraga dan Bidang Sarana Prasarana, serta Kelompok Jabatan Fungsional.

- c. Membagi tugas dan mengarahkan sasaran kebijakan kepada bawahan sesuai dengan program yang telah ditetapkan agar pekerjaan berjalan lancar.
- d. Membina bawahan di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah dengan cara memberikan *reward and punishment* untuk meningkatkan produktivitas kerja.
- e. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan operasional dengan cara membandingkan pelaksanaan tugas dengan rencana program dan sasaran sesuai ketentuan perundangan agar diperoleh hasil yang maksimal.
- f. Menetapkan penyusunan data dan informasi bahan penetapan Rencana Kerja Daerah yang meliputi: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA) serta rencana kerja lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- g. Menetapkan penyusunan data dan informasi bahan penetapan Laporan Kinerja Daerah yang meliputi : Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan laporan lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.
- h. Menyelenggarakan Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan (SPIP) dan program Reformasi Birokrasi di lingkungan pekerjaannya.
- i. Menandatangani konsep naskah dinas sesuai dengan kewenangannya dalam lingkup Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.

- j. Merumuskan dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di lingkup Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- k. Menyelenggarakan monitoring dan pembinaan pelaksanaan penyelesaian administrasi penataan organisasi, kelembagaan dan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- l. Menyelenggarakan monitoring dan pembinaan pelaksanaan produk hukum lingkup Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- m. Mengendalikan pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan tugas-tugas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah kepada para Kepala Bidang.
- n. Mengendalikan pemanfaatan dan pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- o. Menetapkan Bendaharawan Pengeluaran, Pemegang Barang, Pengurus Barang, Penatausahaan Keuangan, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, Pembantu Bendahara Pengeluaran sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- p. Melaporkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- q. Menyelenggarakan hubungan kerja fungsional dengan Perangkat Daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.
- r. Mengesahkan laporan pelaksanaan kebijakan di Bidang Kepemudaan, Bidang Olahraga dan Bidang Sarana Prasarana sebagai bahan pertanggungjawaban kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
- s. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.

- t. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan uraian tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2),(3),(4), Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah terdiri dari:

- a. Sekretariat.
- b. Bidang Kepemudaan
- c. Bidang Olahraga
- d. Bidang Sarana dan Prasarana
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

**(2) Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris.**

Sekretaris mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah dalam memimpin, membina, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengelolaan dan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengelolaan umum dan kepegawaian, pengkoordinasian penyusunan program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan aset serta pengkoordinasian tugas-tugas dibidang.

Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sekretaris mempunyai tugas:

- a. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan program dan rencana kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- b. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan pelaporan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- c. Pelaksanaan pengkoordinasian pengelolaan dan pelayanan administrasi kesekretariatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah yang meliputi administrasi umum dan kepegawaian, program dan anggaran serta keuangan dan aset.

- d. Pelaksanaan penginventarisasian, penyusunan dan pengkoordinasian penata usahaan proses penanganan pengaduan.
- e. Pelaksanaan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas bidang.
- f. Pembinaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan kesekretariatan.

Uraian tugas Sekretaris adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan program dan rencana kerja kesekretariatan berdasarkan kebijakan operasional Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Merumuskan penyusun kebijakan administratif kesekretariatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- c. Menyelenggarakan pembinaan dan pengkoordinasian pengelolaan kepegawaian berkaitan dengan analisa rencana kebutuhan, kualifikasi, kompetensi dan seleksi pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- d. Melaksanakan pengkoordinasian penyusunan program, rencana kerja, dan pelaporan penyelenggaraan tugas-tugas di Bidang.
- e. Melaksanakan pembinaan dan pengkoordinasian pengelolaan keuangan dan aset Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- f. Menyelenggarakan pengkoordinasian, pengelolaan pendokumentasian dan kearsipan peraturan perundang-undangan, surat menyurat, pengelolaan perpustakaan, protokol serta dan hubungan masyarakat.
- g. Menyelenggarakan pengkoordinasian penyusunan data dan informasi bahan penetapan Rencana Kerja Daerah di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah yang meliputi: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja



(RENJA) serta Rencana Kerja Badan lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

- h. Menyelenggarakan pengkoordinasian penyusunan data dan informasi bahan penetapan Laporan Kinerja Daerah di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah yang meliputi : Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan laporan lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.
- i. mengendalikan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan (SPIP) dan program Reformasi Birokrasi di lingkungan pekerjaannya.
- j. memeriksa, memaraf dan/atau menandatangani konsep naskah dinas sesuai dengan kewenangannya sesuai Tata Naskah Dinas.
- k. pengendalian pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada bidang-bidang di lingkup Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah.
- l. menyelenggarakan pembinaan Jabatan Fungsional.
- m. membuat telaahan staf sebagai bahan perumusan kebijakan kesekretariatan.
- n. melakukan hubungan kerja fungsional dengan Perangkat Daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.
- o. melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas kesekretariatan sebagai bahan pertanggung jawaban kepada atasan.
- p. melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), Sekretariat terdiri dari :

- a. Sub Bagian Programdan Keuangan.

b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

**(3) Bidang Kepemudaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.**

Kepala Bidang Kepemudaan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Bidang Kepemudaan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana dan program lingkup Pendataan, Penetapan dan Pelaporan.
- b. penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Komunikasi dan Informasi Publik.
- c. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi, fasilitasi, pelaksanaan kepemudaan, kewirausahaan, kecakapan hidup pemuda lingkup Bidang Kepemudaan, dan
- d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Bidang Kepemudaan.

Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Bidang Kepemudaan mempunyai tugas:

- a. merumuskan rencana program kerja dan kegiatan di Bidang Kepemudaan yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. merumuskan rencana dan mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis di Bidang Kepemudaan.
- c. merumuskan penyusunan penetapan kinerja Bidang Kepemudaan.
- d. menjelaskan, membimbing dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- e. mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
- f. merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Bidang Kepemudaan.

- g. melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan Perangkat Daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
- h. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan di Bidang Kepemudaan.
- i. melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Bidang Kepemudaan terdiri dari :

- a. Seksi Bina Kewirausahaan
- b. Seksi Kelembagaan, Kemitraan dan Kepramukaan
- c. Seksi Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kejuangan

**(4) Bidang Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.**

Kepala Bidang Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Bidang Olahraga

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Bidang Olahraga mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program lingkup Pendataan, Penetapan dan Pelaporan.
- b. penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Komunikasi dan Informasi Publik.
- c. Penyelenggaraan pelayanan publik dan administrasi urusan pemerintahan daerah lingkup Bidang Olahraga, dan
- d. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan (nama bidang 2).

Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Bidang Olahraga mempunyai tugas:

- a. Merumuskan rencana program kerja dan kegiatan di Bidang Olahraga yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Merumuskan rencana dan mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis di Bidang Olahraga.
- c. Merumuskan penyusunan penetapan kinerja Bidang Olahraga.

- d. menjelaskan, membimbing dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
  - e. Pelaksanaan bimbingan teknis kegiatan pelatihan dan pembinaan keolahragaan.
  - f. Penyiapan dan pemantauan perbantuan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana keolahragaan
  - g. mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
  - h. merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Bidang.
  - i. melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan Perangkat Daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
  - j. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan di Bidang Olahraga.
  - k. melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.
- Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Bidang Olahraga terdiri dari :
- a. Seksi Pemberdayaan, Prestasi, Organisasi dan Kemitraan
  - b. Seksi ( nama seksi 2)Olahraga Reksreasi
  - c. Seksi Pembinaan dan Pelatihan

**(5) Bidang Sarana dan Prasarana dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.**

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Bidang Sarana dan Prasarana

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana dan program lingkup Pendataan, Penetapan dan Pelaporan.

- b. penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Bidang Sarana dan Prasarana
- c. Perumusan kebijakan teknis dalam pembangunan, pengendalian dan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga
- d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Bidang Sarana dan Prasarana.

Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas:

- a. merumuskan rencana program kerja dan kegiatan di Bidang Bidang Sarana dan Prasarana yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. merumuskan rencana dan mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis di Bidang Bidang Sarana dan Prasarana.
- c. merumuskan penyusunan penetapan kinerja Bidang Bidang Sarana dan Prasarana.
- d. menjelaskan, membimbing dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- e. Pemberian izin/ rekomendasi penyelenggaraan pertandingan olahraga dan penggunaan sarana dibidang pemuda dan olahraga
- f. mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
- g. merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Bidang Sarana dan Prasarana.
- h. melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan Perangkat Daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
- i. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan di Bidang Sarana dan Prasarana.
- j. melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Bidang Sarana dan Prasarana terdiri dari :

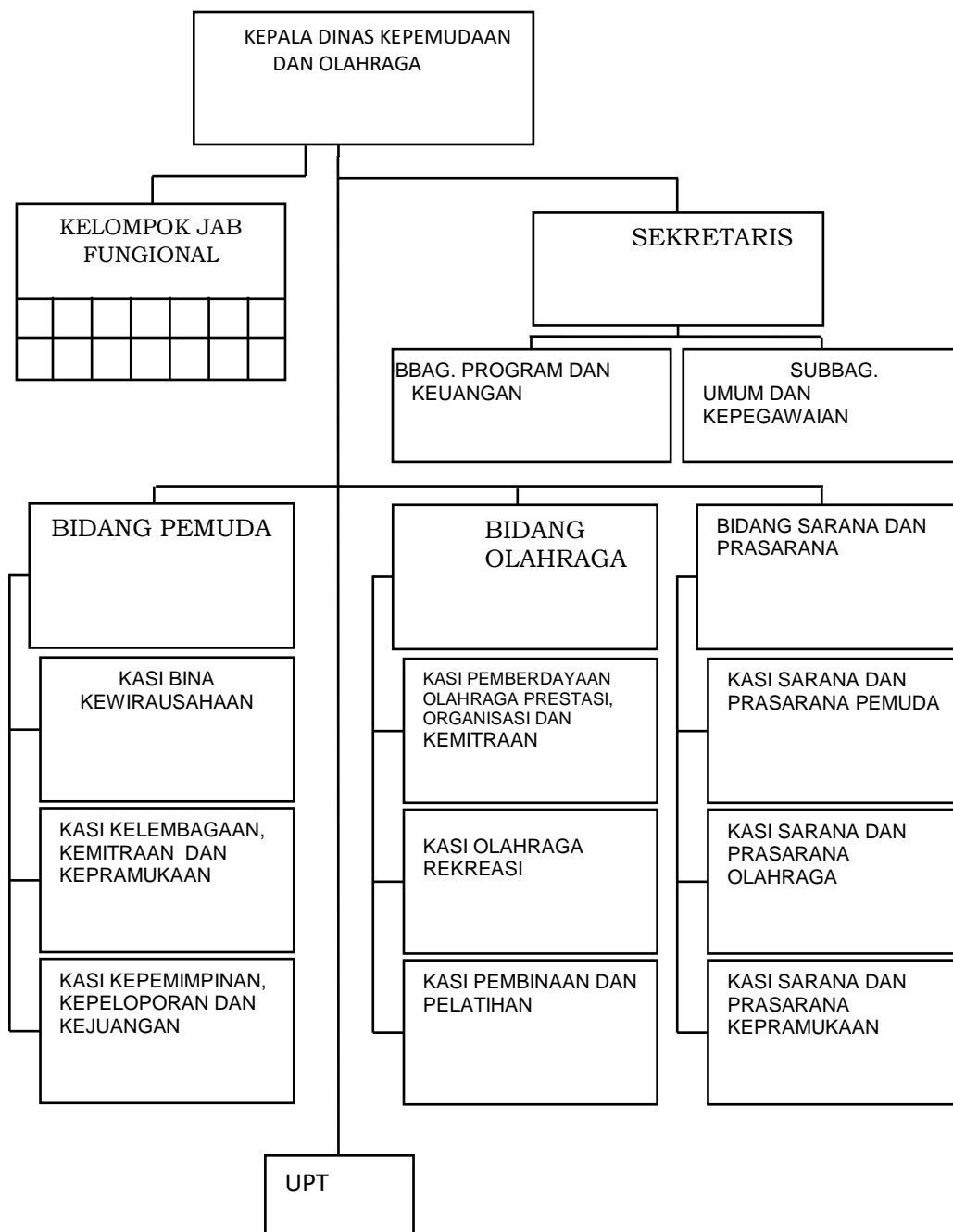
- a. Seksi Sarana dan Prasarana Kepemudaan

- b. Seksi Sarana dan prasarana Olahraga
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Pramuka.

**GAMBAR STRUKTUR ORGANISASI**

**DINASKEPEMUDAAN DAN OLAMHRAGA KOTA BATAM**

Bagan struktur organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016, sebagai berikut:



## 2.2. Sumber Daya

### 2.2.1. Sumber daya Manusia

Jumlah Pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam pada 31 Desember 2015 berjumlah 33 Orang sebagai mana tergambar pada Grafik 1 dan 2 sebagai berikut :

- a. Data Pegawai Negeri Sipil Dinas Kependudukan dan Olahraga Kota Batam Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tahun 2017

NO	JENIS KELAMIN			PENDIDIKAN					Jumlah
	L	P	JUMLAH	SMP	SMU	DIII	S1	S2	
1	20	13	33	2	6	2	19	4	33

- b. Data Pegawai Negeri Sipil Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Berdasarkan Golongan dan Kepangkatan Tahun 2017

NO	Uraian	Golongan				Jumlah
1	Struktural	-	-	9		15
2	Fungsional	-	-	-		-
3	Staf	2	8	8		18
Jumlah		2	8	17		33

- c. Data Tenaga Honor Daerah (THD) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2017

NO	JENIS KELAMIN			TK. PENDIDIKAN			Jumlah
			LAH				
1		1	1	1		-	1

d. Tenaga Honor Penjaga Sarana Prasarana Dinas  
Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2017

NO	JENIS KELAMIN			TK. PENDIDIKAN			Jumlah
	L	P	JUMLAH	SMU	DIII	S1	
1	2	8	30	24	2	5	30

### 2.2.2. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan, Dinas KeKepemudaan dan Olahraga Daerahditunjang dengan tersedianya sebuah gedung kantor dan perlengkapan kantor antara lain sebagai berikut:

1. Gedung Kantor : 1 unit  
Luas : 2.000 m<sup>2</sup>
2. Kendaraan Roda 4 (empat) : 2 unit
3. Kendaraan Roda 2 (dua) : 1 unit
4. Komputer : 26 unit
5. Printer : 19 unit
6. Laptop : 4 unit
7. Mesin ketik : 2 unit
8. Mesin Fotokopi : 1 unit
9. Tempat tidur bertingkat 2 : 20 unit
10. Mesin penghancur kertas : 1 unit
11. Papan pengumuman kaca : 2 unit
12. GPS : 2 unit
13. Proyektor/infokus : 2 unit
14. Alat studio : 1 set
15. Kamera : 1 unit
16. Handycam : 1 unit



17. LCD	:	2	unit
18. Air Condition	:	20	unit
19. Sofa tamu	:	7	set
20. Meja Kerja	:	41	unit
21. Kursi Kerja	:	108	unit
22. Brankas	:	2	unit
23. Lemari Interior	:	1	unit
24. Filing Cabinet	:	16	unit
25. Werles	:	1	unit
26. Water Heater	:	2	unit
27. Meja Komputer	:	8	unit
28. Mesin Fax	:	1	unit
29. Pesawat Telepon	:	1	unit
30. UPS Stabilizer	:	4	unit
31. Infokus	:	1	unit
32. Lemari Besi	:	6	unit
33. Lemari Arsip	:	7	unit

### 2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kondisi Pelayanan Perangkat Daerah saat ini, Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam selama tiga tahun dapat dilihat sebagaimana berikut :

#### 1). Data Perkembangan Olahraga

URAIAN	SATUAN	TAHUN		
		2013	2014	2015
Klub Olahraga	buah	425	432	451
Organisasi Olahraga dibawah KONI	Cabor	28	28	29
Organisasi Olahraga dimasyarakat	buah	461	472	480
Kompetisi Olahraga yang diikuti Kab/Kota	kegiatan	168	174	186

Prestasi Olahraga Tk. Nasional	orang	90	92	95
Kejuaraan olahraga tetap Tk.Kota	keg	15	15	17

## 2). Data Perkembangan Organisasi dan SDM Kepramukaan

URAIAN	SATUAN	TAHUN		
		2013	2014	2015
<b>Gudep</b>	<b>buah</b>	<b>350</b>	<b>350</b>	<b>350</b>
Pembina / Pelatih Gudep	orang	169	209	249
Pelatih KPD dan KPL	orang	30	34	38
<b>PESERTA DIDIK</b>				
Siaga / SD	Orang	3852	4021	4254
Penggalang / SMP	Orang	7632	7921	8227
Penegak / SMA	Orang	1725	1908	2108
Pandega	Orang	116	127	137
<b>Sarana Pramuka</b>				
Buper	unit	1	1	1
Sanggar Pramuka	unit	1	1	1

## 3). Data Perkembangan Organisasi KeKepemudaan

URAIAN	SATUAN	TAHUN		
		2013	2014	2015
Organisasi Kepemudaan	organisasi	102	114	116
Jumlah OKP di bawah naungan KNPI	organisasi	52	54	56
Jumlah Kepemudaan kader tk Kota	orang	240	264	286
Jumlah keg Kepemudaan	keg	12	12	13

#### 4). Jumlah Sarana Olahraga

URAIAN	SUAUAN	TAHUN		
		2013	2014	2015
Stadion	unit	3	4	4
GOR bulutangkis	unit	7	7	7
Lapangan Futsal	unit	20	20	21
Kolam renang	unit	6	6	6
Lapangan Tenis	unit	3	3	3
Lapangan bola kaki	unit	15	16	17
Lapangan Basket	unit	6	6	6

#### 5) Data Perkembangan SDM Olahraga

URAIAN	SATUAN	TAHUN		
		2013	2014	2015
Wasit bersertifikasi	orang	312	321	328
Pelatih bersertifikasi	orang	210	225	246

Sebagaimana Tabel diatas bahwa perkembangan pencapaian Kinerja sesuai dengan data yang tersedia menunjukkan kecenderungan kinerja yang dicapai adalah baik. Hal ini terlihat dari kinerja yang meningkat dari tahun ke tahun. Namun peningkatan tersebut masih belum optimal untuk mendorong tumbuh kembangnya pembinaan Kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.

#### 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Untuk meningkatkan kinerja pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam terdapat tantangan dan peluang yang dihadapi untuk mewujudkan pelayanan Perangkat Daerah yang lebih baik. Adapun Tantangan dan peluang tersebut adalah sebagai berikut :

Adapun tantangan yang yang harus dihadapi oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batampada masa yang akan datang adalah :

1. Kurangnya SDM pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang mempunyai keahlian dalam bidang pengembangan dan pembinaan Kepemudaan dan keolahragaan.
2. Tingkat pertumbuhan penduduk di kota Batam yang tinggi dan sebagian besar adalah pendatang yang rata-rata Kepemudaan yang tidak mempunyai skill sehingga tidak diterima bekerja diperusahaan mengakibatkan banyak pengangguran.
3. Kurangnya fasilitas sarana prasana Kepemudaan dan keolahragaan. Sarana yang tersedia saat ini tidak sebanding dengan rasio jumlah penduduk, hal ini diakibatkan keterbatasan lahan.
4. Rendahnya kesadaran untuk hidup sehat melalui aktivitas berolahraga masyarakat Kota Batam.
5. Kota Batam berada dijalur pelayanan internasional sehingga tidak luput untuk pengiriman obat-obat terlarang seperti Narkoba dan lain-lainnya yang dapat merusak generasi muda Kota Batam.

Adapun peluang yang dimiliki oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam kedepannya adalah :

1. Faktor Geografis Batam yang strategis terletak berdekatan dengan negara Singapura dan Malaysia telah mendorong Batam sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan dapat mendorong bagi Kepemudaan untuk dapat mengembangkan keahlian/kemampuan untuk beraktivitas dan berwiraswasta dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.
2. Jumlah Kepemudaan produktif Kota Batam yang mendominasi penduduk Kota Batam merupakan asset bagi pengembangan Kepemudaan.
3. Letak Kota Batam yang dikelilingi perairan merupakan asset bagi pengembangan prestasi olahraga bahari.
4. Banyaknya perusahaan asing yang melakukan aktivitas usahanya di Kota Batam merupakan peluang bagi pengembangan dunia keolahragaan melalui bantuan Corporate Social Responsibility (CSR).

## **BAB III**

### **ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

#### **3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam**

Adapun yang menjadi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi dalam pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Tanjungpinang adalah :

##### **3.1.1. Identifikasi Permasalahan Internal**

- 1) Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki;
- 2) Belum optimalnya akurasi data kepemudaan dan olahraga di Kota Batam;
- 3) Petunjuk teknis pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) belum dapat dijadikan sebagai instrumen yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam setiap pelaksanaan program/kegiatan dan indikator pengawasan;
- 4) Petunjuk teknis pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) belum tersedia;
- 5) Kurangnya SDM yang memadai.

##### **3.1.2. Identifikasi Permasalahan eksternal**

- 1) Koordinasi dan komunikasi pada berbagai sektor dan level masih belum optimal;
- 2) Peran pemuda dibidang kewirausahaan belum terarah dan terdayaguna secara optimal;
- 3) Masih rendahnya pemahaman dan tingkat kesadaran pemuda dalam berwirausaha dan selalu menjadikan peluang menjadi pegawai pemerintahan sebagai pilihan pertama dalam mencari kerja;
- 4) Mudahnya masuk budaya asing akibat dari mudahnya akses ke Negara tetangga khususnya Singapura dan Malaysia;

- 5) Tingginya tuntutan masyarakat terhadap penilaian anak secara akademis menyebabkan prestasi di bidang olahraga banyak ditinggalkan;
- 6) Kurangnya sosialisasi kepada bibit-bibit atlet baru tentang pemahaman masa depan atlet olahraga yang berprestasi.

### **3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota.**

Pemerintahan merupakan sumber utama dalam pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota, pembenahan dan tata kelola setiap OPD hendaknya terbilang sebagai salah satu unsur penting dalam pencapaiannya, kebijakan-kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dalam berbagai peraturan merupakan salah satu tugas setiap OPD untuk merealisasikan dan membuat kebijakan itu menjadi nyata dan tidak hanya sebatas peraturan diatas kertas saja.

#### **3.2.1. Visi Kota Batam**

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang didalamnya berisi suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen stakeholders.

Berdasarkan kondisi masyarakat Kota Batam saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi di masa depan, dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Adapun Visi Pembangunan Kota Batam yang dicanangkan mengacu kepada RPJMD untuk periode 2017-2021 adalah sebagai berikut :

**“Terwujudnya Batam sebagai Bandar Dunia Madani yang berdaya saing, maju, sejahtera dan bermartabat”**

Visi tersebut di atas mempunyai makna :

**Pertama : " Bandar Dunia "**

Mengarahkan pengembangan dan pembangunan Kota Batam sebagai kota industri, perdagangan, pariwisata dan alih kapal yang kompetitif dan dinamis di kawasan regional Asia Tenggara, serta atraktif bagi pelaku bisnis dalam dan luar negeri. Dalam jangka panjang, Kota Batam diupayakan menjadi suatu kota jasa yang menjadi "*center of excellent*", dengan melakukan pendalaman pada fungsi-fungsi yang sudah ada yang ramah lingkungan dengan sentuhan teknologi yang terus berkembang.

**Kedua : "Madani"**

Mengarahkan masyarakat Kota Batam ke dalam bentuk masyarakat yang sopan, santun, disiplin dan beradab serta berbudaya tinggi (*civilized*). Tatanan masyarakat terwujud dalam sopan santun dan beradab dalam mencari jalan keluar melalui musyawarah dalam menghadapi berbagai permasalahan.

**Ketiga : "Berdaya Saing "**

Mengarahkan masyarakat Kota Batam untuk mampu melihat peluang dengan memanfaatkan keunggulan komparatif secara efektif dan mampu menciptakan keunggulan kompetitif sehingga dapat bersaing secara sehat dengan lingkungan lokal, regional dan internasional.

**Keempat : "Maju"**

Adalah sikap dan kondisi masyarakat yang produktif, berdaya saing dan mandiri, terampil dan inovatif dengan tetap dapat menjaga tatanan sosial masyarakat yang toleran, rasional, bijak dan adaptif

terhadap dinamika perubahan namun tetap berpegang pada nilai budaya serta kearifan lokal dan berdaulat secara pangan, ketahanan ekonomi dan sosial.

**Kelima** : "Sejahtera"

Bermakna kondisi yang utuh menyangkut lahir dan batin. Kesejahteraan lahir meliputi kondisi yang lebih baik pada tingkat pendidikan, kesehatan dan pendapatan penduduk. Kesejahteraan batin meliputi rasa aman, merdeka dan mampu mengaktualisasikan seluruh potensi yang dimiliki. Kondisi kesejahteraan yang lebih baik akan memberikan peluang lebih besar pada kesejahteraan pada tingkat yang lebih tinggi dan kesejahteraan antar generasi.

**Keenam** : "Bermartabat"

Mengarahkan masyarakat Kota Batam ke dalam kondisi masyarakat yang memiliki harga diri, jati diri dan menjadikan Kota Batam sebagai kebanggaan bagi seluruh warganya, serta memiliki aparatur pemerintahan yang bersih melalui pelayanan prima tanpa membedakan status.

Dalam Visi tersebut terdapat 2 unsur yang harus dibenahi di Kota Batam pada saat periode ini, yaitu segala permasalahan yang ada di masyarakat dan di pemerintahan itu sendiri, adapun penjabaran dari 2 hal tersebut diatas dapat dilihat dari permasalahan yang akan ditangani oleh Pemerintahan periode 2017-2021 :

- 1) Sumber Daya Manusia;
- 2) Ekonomi;
- 3) Infrastruktur;
- 4) Lingkungan hidup; dan
- 5) Tata Kelola Pemerintahan.



Kondisi ini adalah tujuan realistis yang dapat dicapai dalam kurun waktu 5 tahun pelaksanaan RPJMD 2017-2021 yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Batam.

### **3.2.2. Misi Kota Batam**

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara program dan kegiatan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya. Adapun misi pembangunan Kota Batam lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan, akuntabel, dan mengayomi.
2. *Mewujudkan SDM Daerah yang bertaqwa, berdayasaing dan masyarakat yang sejahtera..*
3. *Mewujudkan tata ruang kota yang berwawasan lingkungan, infrastruktur kota yang modern, serta penataan permukiman yang ramah, asri dan nyaman sesuai nilai budaya bangsa.*
4. *Mewujudkan penguatan sektor industri dan peningkatan peran sektor jasa, perdagangan, pariwisata, alihkapal, maritim dan pertanian/ perikanan dalam menopang perekonomian daerah.*
5. *Mewujudkan penguatan ekonomi kerakyatan berbasis UMKM dan Koperasi yang bersinergi dengan kebutuhan industri dan pasar domestik.*
6. *Mewujudkan percepatan pembangunan di daerah hinterland sebagai penopang dan penyangga perekonomian Kota Batam.*

### **3.2.3. Strategi Tujuan dan Sasaran Pemerintah Kota Batam**

Tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan serta bisa digunakan sebagai evaluasi dan pengendalian terhadap misi yang telah disusun. Sementara sasaran merupakan tolok ukur keberhasilan misi yang dijalankan dalam mencapai tujuan. Berikut ini beberapa tujuan dan sasaran setiap misi Pembangunan Kota Batam Tahun 2017–2021 :

**Misi I (Pertama) :** Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan, akuntabel, dan mengayomi.

**Tujuan misi pertama adalah :**

1. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, akuntabel, bersih, dan transparan Meningkatkan fasilitas dan kualitas pendidikan masyarakat.
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Prima
3. Meningkatkan peranan pemerintah dalam mengayomi kehidupan bermasyarakat

**Tujuan** Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, akuntabel, bersih, dan transparan Meningkatkan fasilitas dan kualitas pendidikan masyarakat. Sasaran dari tujuan ini adalah :

- a. Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang efektif, efisien dan berkualitas
- b. Meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan.
- c. Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi

**Misi II (Kedua) :** *Mewujudkan SDM Daerah yang bertaqwa, berdaya saing dan masyarakat yang sejahtera.*

**Tujuan misi kedua adalah :**

1. Mewujudkan pelayanan pendidikan yang unggul, merata, terbuka, terjangkau dan agamis dan bertaqwa
2. Meningkatkan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan
3. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
4. Meningkatnya ketersediaan lapangan kerja, pendapatan penduduk, distribusi pendapatan dan penurunan angka kemiskinan serta tingkat pengangguran

**Tujuan 1.** Mewujudkan pelayanan pendidikan yang unggul, merata, terbuka, terjangkau dan agamis dan bertaqwa  
Sasaran dari tujuan ini adalah:

- a. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan yang baik
- b. Meningkatkan Kualitas Ketahanan Keluarga
- d. Peningkatan Kualitas Hidup Sosial Masyarakat

**Tujuan 2.** Meningkatkan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan  
Sasaran dari tujuan ini adalah:

- a. Meningkatkan aksesibilitas kualitas layanan kesehatan masyarakat yang terjangkau dan merata

**Tujuan 3.** Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Sasaran dari tujuan ini adalah :

- a. Meningkatkan Kualitas Ketahanan Keluarga
- b. Peningkatan Kualitas Hidup Sosial Masyarakat
- c. Terkendalinya pertumbuhan penduduk
- d. Meningkatnya Kesadaran/ Toleransi dalam berdemokrasi, beragama dan bersuku bangsa.
- e. Meningkatnya peran olahraga dan kepemudaan dalam pembangunan kualitas kehidupan masyarakat

**Misi III (Ketiga) :** Mewujudkan tata ruang kota yang berwawasan lingkungan, infrastruktur kota yang modern, serta penataan permukiman yang ramah, asri dan nyaman sesuai nilai budaya bangsa.

**Tujuan misi ketiga adalah :**

1. Mewujudkan penataan ruang kota yang terpadu dan berkelanjutan
2. Mewujudkan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup berkelanjutan

3. Menyediakan infrastruktur kota yang berkualitas untuk mengatasi masalah perkotaan
4. Menyediakan hunian/ permukiman yang layak dan terjangkau serta fasilitas publik dengan konsep Maju, Hijau dan Manusiawi
5. Terwujudnya kualitas pengelolaan pertanahan Kota Batam

**Tujuan 1.** Mewujudkan penataan ruang kota yang terpadu dan berkelanjutan. Sasaran dari tujuan ini adalah :

- a. Tersedianya rencana tata ruang kota yang berkualitas dan berwawasan lingkungan
- b. Terlaksananya pengendalian pemanfaatan ruang kota yang konsisten

**Tujuan 2.** Mewujudkan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup berkelanjutan. Sasaran dari tujuan ini adalah :

- a. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup yang baik dan sehat sesuai dengan daya dukung dan daya tampung
- b. Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dan kelembagaan pemerintah daerah dalam upaya pengurangan resiko bencana

**Tujuan 3.** Menyediakan infrastruktur kota yang berkualitas untuk mengatasi masalah perkotaan Sasaran dari tujuan ini adalah :

- a. Tersedianya sistem transportasi perkotaan yang terpadu dan nyaman
- b. Tersedianya jaringan jalan dan jembatan dengan kualitas yang mantap dan dalam kondisi baik
- c. Tersedianya sistem tata air yang optimal dalam rangka pengendalian banjir.
- d. Tersedianya pengelolaan sampah pada tingkat kota dan kecamatan yang berwawasan lingkungan

**Tujuan 4.** Menyediakan hunian/permukiman yang layak dan terjangkau serta fasilitas publik dengan konsep Maju, Hijau dan Manusiawi Sasaran dari tujuan ini adalah :

- a. Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman yang layak dan terjangkau serta fasilitas publik yang berkualitas bagi masyarakat

Tujuan 5. Terwujudnya kualitas pengelolaan pertanahan Kota Batam. Sasaran dari tujuan ini adalah :

- a. Meningkatnya kualitas manajemen pertanahan berupa penguatan administrasi atas tanah aset pemko Batam dan tanah masyarakat serta pengadaan aset lahan untuk kepentingan pemko Batam dalam meningkatkan pelayanan public
- b. Terwujudnya penyelesaian Kampung tua Kota Batam

**Misi IV (Keempat) :** *Mewujudkan penguatan sektor industri dan peningkatan peran sektor jasa, perdagangan, pariwisata, alihkapal, maritim dan pertanian/ perikanan dalam menopang perekonomian daerah.*

**Tujuan misi keempat adalah:**

1. Mengoptimalkan peran Pemerintah Kota Batam dalam mendukung kegiatan pariwisata, industri dan perdagangan, serta peningkatan sektor perikanan dan pertanian

**Tujuan 1** Mengoptimalkan peran Pemerintah Kota Batam dalam mendukung kegiatan pariwisata, industri dan perdagangan, serta peningkatan sektor perikanan dan pertanian. Sasaran dari tujuan ini adalah :

- a. Mengoptimalkan peran Pemerintah Kota Batam dalam mendukung kegiatan pariwisata, industri dan perdagangan, serta peningkatan sektor perikanan dan pertanian perdagangan, maritim, perikanan dan pertanian yang berdaya saing dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Misi V (kelima) :** Mewujudkan penguatan ekonomi kerakyatan berbasis UMKM dan Koperasi yang bersinergi dengan kebutuhan industri dan pasar domestik.

**Tujuan misi kelima adalah :**

1. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tangguh & mandiri dengan jiwa kewirausahaan yang tinggi melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi serta sektor informal lain

**Tujuan 1.** Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tangguh & mandiri dengan jiwa kewirausahaan yang tinggi melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi serta sektor informal lain. Sasaran dari tujuan ini adalah :

- a. Berkembangnya sentra industri potensial, industri kreatif, industri kecil menengah dan UMKM serta terjaganya stabilitas harga dan ketersediaan pangan
- b. Terpenuhinya Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan
- c. Tersedianya ruang untuk ekonomi informal pada kawasan tertentu

**Misi VI (enam) :** Percepatan pembangunan wilayah kepulauan sebagai penopang perekonomian Kota Batam.

**Tujuan misi keenam adalah :**

1. Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur dasar dan memperluas akses komunikasi di hinterland

**Tujuan 1.** Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur dasar dan memperluas akses komunikasi di hinterland . Sasaran dari tujuan ini adalah :

- a. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Infrastruktur di Hinterland
- b. Tersedianya infrastruktur air bersih dan sanitasi secara di hinterland

- c. Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman di hinterland
- d. Meningkatnya konektivitas transportasi di hinterland

### **3.3. Telaah Renstra Provinsi Kepulauan Riau**

#### **3.3.1. Visi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau**

“Terwujudnya Kepemudaan dan Keolahragaan yang Berdaya Saing serta Berbudi Pekerti Luhur”. Dari rumusan visi tersebut diatas terlihat bahwa Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau sebagai perangkat daerah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk membina para pemuda dan olahraga di Provinsi Kepulauan Riau untuk dapat berdaya saing serta berbudi pekerti luhur. Butir- butir dan makna yang terkandung dari visi tersebut diatas dapat terlihat dari uraian berikut ini :

1) Terwujudnya Pemuda Yang Berdaya Saing

Pemuda yang berdaya saing maknanya adalah Pemuda yang memiliki jiwa tangguh serta berkapasitas yang mampu bersaing ditingkat lokal, nasional bahkan hingga internasional khususnya dibidang kepemudaan dan keolahragaan.

2) Terwujudnya Pemuda Yang Berbudi Pekerti Luhur

Pemuda yang Berbudipekerti Luhur maknanya adalah Pemuda yang memiliki sikap dan prilaku yang baik serta dapat menjadi suri tauladan bagi masyarakat luar khususnya dibidang kepemudaan serta keolahragaan.

#### **3.3.2. Misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau**

Sebagai sebuah instansi sektor publik, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau perlu mengupayakan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun (tahun

2015 – 2019) dengan memperhitungkan setiap potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul dimasa ini maupun di masa yang akan datang. Renstra ini juga merupakan bentuk dari komitmen bersama seluruh komponen organisasi untuk mewujudkan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau yang akomodatif dan antisipatif terhadap tuntutan masyarakat atas pelayanan yang cepat, mudah, transparan dan akuntabel dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.

Di dalam Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau ini juga telah dirumuskan misi sebagai sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan dan sebagai penjabaran dari visi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak-pihak yang berkepentingan (Stakeholder) dapat mengetahui, mengenal dan memahami arah serta keberadaan dan peran organisasi. Agar dapat dicapai, maka rumusan misi ini harus selaras dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Adapun rumusan misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau adalah sebagai berikut :

**1) “Meningkatkan potensi sumber daya kepemudaan yang berkapasitas dan kreatif”**

Misi ini memiliki makna yaitu agar pemuda ikut serta berpartisipasi dan berperan aktif diberbagai bidang sehingga nantinya pemuda-pemuda Kepulauan Riau dapat bersaing serta dapat memberdayakan serta mengembangkan segala potensi yang dimiliki yang nantinya akan menjadi tonggak berdirinya pembangunan daerah dan pembangunan nasional.

**2) “Mewujudkan pemuda maju, berkarakter, serta berdaya saing tanpa meninggalkan akar budaya melayu”**

Misi ini memiliki cita cita yaitu membentuk pemuda yang berkapasitas, mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional, memiliki rasa cinta tanah air, bangga akan negeri sendiri mencintai budaya melayu serta memiliki sikap yang kritis dan idealis serta mampu menciptakan inovasi inovasi baru



yang tentunya akan menjadi lokomotif pembangunan kepemudaan serta pembangunan nasional demi mewujudkan pemuda yang maju.

**3) “Meningkatkan potensi sumber daya keolahragaan dengan pembudayaan olahraga”**

Misi ini memiliki arti yakni mewujudkan pemberdayaan keolahragaan dengan cara pembudayaan olahraga didalam kehidupan sehari hari yang dimulai dari diri sendiri, keluarga, satuan pendidikan serta masyarakat luas dengan memanfaatkan lintas sektoral pemerintahan serta kemasyarakatan.

**4) “Mewujudkan olahragawan yang berprestasi yang berjenjang dan berkelanjutan”**

Misi ini memiliki arti yakni mewujudkan prestasi dibidang olahraga dalam tingkat nasional dan regional dengan berbagai upaya mulai dari pembibitan olahragawan berbakat, pengembangan kemampuan atlit serta peningkatan kemampuan yang dilakukan secara sistematis, terpadu, berjenjang dan berkelanjutan.

**5) “Mewujudkan peningkatan mutu pelatih bertaraf nasional pada pembinaan prestasi olahraga”**

Misi ini memiliki arti yakni menciptakan serta mewujudkan pelatih pelatih olahraga yang bertaraf nasional pada pembinaan olahraga, peningkatan mutu mutu pelatih ini dilaksanakan dengan keikut sertaan para pelatih dalam berbagai sertifikasi serta peningkatan pengalaman dan wawasan diberbagai event kejuaraan. Pada nantinya pelatih pelatih ini akan mampu menciptakan atlit atlit yang berkualitas.

**6) “Menyediakan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga yang berstandar nasional dan internasional”**

Misi ini memiliki cita cita yakni melaksanakan penyediaan sarana sarana pemuda dan olahraga yang berstandart nasional dan internasional yang pada nantinya dapat dimanfaatkan bagi masyarakat luas demi membangun kejayaan olahraga kepri dan pengembangan serta pemberdayaan pemuda kepri.

### **3.3.3. Tujuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau**

Untuk mewujudkan kondisi 5 (lima) tahun ke depan sebagai bagian dari upaya pencapaian visi dan misi, konsisten dengan tugas pokok dan fungsi, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau telah mengidentifikasi beberapa buah Tujuan sebagai target yang akan dicapai pada akhir tahun 2021 yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pemuda melalui aktifitas kepemudaan dan kepramukaan
2. Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat Provinsi dan Nasional
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga
4. Mewujudkan pelayanan kelembagaan dan ketatalaksanaan perkantoran yang efektifitas dan efisien.

### **3.4. Penentuan Isu-isu Strategis**

Penentuan Isu Strategis berdasarkan telaah Visi dan Misi serta buah pemikiran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam beserta tim penyusun maka dapat ditentukan sebagai berikut adalah:

#### **3.4.1. Pembinaan pemuda**

Pembinaan bagi generasi penerus bangsa merupakan hal yang sangat krusial pada dewasa ini, banyak lembaga-lembaga dibawah binaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang hendaknya terhindar dari “*Mati Suri*” seperti : Pramuka dan KNPI. Pramuka merupakan tonggak awal bagaimana moralitas pemuda itu dibentuk, Pramuka adalah salah satu wadah pendidikan luar sekolah dan di luar keluarga yang dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan yang menarik, menantang dan menyenangkan. Kegiatan yang dilakukan juga disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan jiwa dari peserta didik dengan tujuan akhirnya yaitu pembentukan watak dan karakter yang sesuai dengan perkembangan jaman, selain itu juga Gerakan Pramuka juga merupakan wadah solusi yang handal dalam memecahkan

persoalan-persoalan generasi muda yang akhir-akhir ini semakin di pengaruhi oleh perkembangan informasi dan teknologi. Seorang pramuka dibina untuk dapat berpegang teguh pada Trisatya dan Dasadharma sebagai janji dan kode etik seorang pramuka.

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) adalah wadah berkumpulnya kaum muda Indonesia, di usianya yang sudah ke 40 tahun KNPI harus menjadi motor dalam pembangunan dan perekat persatuan Indonesia. Indonesia terlahir dari tangan pemuda-pemuda handal yang mampu mewarnai perjuangan tonggak berdirinya Indonesia. Pemuda Indonesia di jaman sekarang tidak lagi harus menjadi pemirsa di generasinya, namun harus menjadi motor inisiator konseptor, juga pelaku dan pengeksekusi pembangunan serta persatuannya, Tanjungpinang membutuhkan pemuda-pemuda pemberani, pemuda tangguh di bidangnya, mulai dari tangguh secara intelektual, pemikiran, wawasan juga keagamaan untuk meneruskan perjuangan para pendiri negeri ini.

### **3.4.2. Pengembangan bakat Olahraga**

Kaum muda menjadi mayoritas penduduk di kawasan perkotaan, seperti di Kota Tanjungpinang. Kalangan muda yang didalamnya terdapat anak-anak, remaja dan pemuda tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga. Usia muda identik dengan kondisi fisik yang prima, dan energi yang berlebih serta keinginan untuk terus aktif, menjadi 'pasangan' yang cocok untuk berbagai jenis olahraga. Pada umumnya semua orang sudah melakukan kegiatan olahraga sejak kecil, yaitu sejak bisa berdiri dan berjalan. Dan saat beranjak ke usia sekolah, anak-anak sangat menyukai kegiatan olahraga, terutama yang bersifat permainan seperti sepak bola, bola basket, bulutangkis maupun bola voli.

Seperti yang kita tahu, olahraga tidak hanya melatih kemampuan fisik, namun juga membentuk kepribadian yang baik. Dengan semangat sportivitas dan kerjasama tim, olahraga menjadi sarana aktualisasi diri yang sangat tepat bagi jiwa muda. Karena rasa ingin tahu dan energi yang kadng berlebih, tidak jarang anak muda terjerumus kedalam kegiatan-kegiatan yang negatif seperti

narkoba, pergaulan bebas dan tawuran. Daripada terjerumus ke dalam hal-hal negatif seperti itu, sebaiknya anak-anak muda ini sejak dini diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, contohnya kegiatan olahraga. Apabila seorang anak sudah terlihat bakatnya di bidang olahraga tertentu, sudah selayaknya anak tersebut mendapatkan pembinaan di bidang tersebut. Untuk mereka dari kalangan menengah keatas, mereka dapat dengan mudah memasukkan anak mereka di sekolah sepakbola ataupun klub bulutangkis, tetapi hal tersebut tidak mudah bagi anak-anak dari kalangan bawah karena ad biaya cukup besar yang harus dikeluarkan untuk mengikuti pembinaan tersebut. Saat ini belum banyak instansi yang menyediakan program pembinaan olahraga untuk anak kurang mampu. Anak-anak yang biasanya ada di kampung-kampung di perkotaan ini kebanyakan menyalurkan bakatnya melalui pertandingan sepakbola “tarkam” (antar kampung) ataupun bermain bulutangkis di gang-gang sempit depan rumah mereka. Sungguh sangat disayangkan, karena bisa saja diantara anak-anak tersebut sebenarnya memiliki bakat layaknya atlet-atlet profesional dan bakat tersebut dapat saja mengubah nasib mereka yang kurang beruntung tersebut. Program pengembangan bakat di bidang olahraga, khususnya untuk anak-anak kurang mampu, dapat menjadi salah satu solusi untuk mengentaskan kemiskinan. Apabila bakat-bakat yang ada diberikan kesempatan dan fasilitas untuk dapat berlatih dan menjadi lebih baik lagi. Banyak atlet-atlet ternama di dalam maupun luar negeri yang pada awalnya berasal dari keluarga kurang mampu. Namun, karena ketekunan dalam berlatih dan berusaha mereka dapat menjadi bintang di lapangan dan mengangkat derajat hidup keluarganya.

### **3.4.3. Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan olahraga**

Apa yang telah dipaparkan mengenai isu Pemuda dan Olahraga diatas tidak luput dari kurangnya sarana dan prasarana penunjang, berdasarkan kebutuhannya, sarana dan prasarana pemuda dan olahraga adalah unsur terpenting dalam upaya

pencapaian indikator Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam, khususnya pada bidang keolahragaan, apabila pengembangan bakat olahraga tidak memiliki sarana dan prasarana serta fasilitas yang menunjang maka keolahragaan di Kota Batam akan tertinggal dari kabupaten/kota lainnya.

Sarana dan prasarana juga merupakan salah satu motivasi pendorong bagi terciptanya bibit-bibit baru pemuda dan atlet yang berkompeten serta menjadikan harga diri Kota Batam lebih bermartabat dari segi keolahragaan. Kegiatan olahraga memerlukan ruang untuk bergerak. Kebutuhan ruang untuk bergerak itu ditentukan dengan standar ruang perorang. Sarana prasarana olahraga paling sedikit atau minimal disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang berolahraga itu sendiri. Sehingga disini kunci dan tujuan sarana prasarana adalah sehingga media olahraga yang diharapkan dengan adanya sarana penunjang kegiatan olahraga berjalan dengan baik. Sehingga masyarakat dapat menikmati olahraga dengan baik dan optimal.

## BAB IV

### VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

#### 4.1. Visi dan Misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam

Berdasarkan kondisi Kota Batam pada saat ini dan tantangan yang akan dihadapi dalam 5 (lima) tahun mendatang dan mengacu kepada RPJMD Kota Batam Tahun 2017 – 2021, serta dengan mempertimbangkan potensi fisik, ekonomi, geogarafis dan sosial budaya yang dimiliki, maka Visi Pembangunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam adalah sebagai berikut :

##### 4.1.1. Visi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam

Visi merupakan pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Memperhatikan visi dan misi Pemerintah Kota Batam, maka visi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam yang ditetapkan sebagai arah dalam pengelolaan pemuda dan olahraga adalah :

***“Mewujudkan pemuda yang kreatif, inovatif, dan mandiri serta menjadikan olahraga sebagai pemersatu masyarakat”***

##### 4.1.2. Misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan serta peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Guna mewujudkan visi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam maka ditetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembinaan kepemudaan dan kepramukaan yang maju, berkarakter, berkualitas dan berdaya saing.
2. Meningkatkan olahraga yang berprestasi dan rekreasi serta membudayakan pola hidup sehat di kalangan masyarakat.
3. Menyediakan serta memfasilitasi sarana dan prasarana kepemudaan, olahraga dan kepramukaan yang memadai.
4. Meningkatkan kualitas SDM kepemudaan, olahraga, dan kepramukaan.

#### **4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Batam**

Tujuan Rencana Strategis Dispora Kota Batam dinyatakan secara tegas mengenai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, sehingga diharapkan dapat menjamin pencapaian visi Dispora Kota Batam.

Tujuan merupakan kondisi yang ingin diwujudkan, sementara sasaran merupakan tahapan pencapaian tujuan secara tahunan. Sebagaimana dinyatakan dalam dokumen rencana kinerja tahun 2017-2021 rumusan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dan keterkaitan dengan misi pembangunan adalah sebagai berikut :

##### **4.2.1. Tujuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam**

1. Meningkatnya kualitas pemuda melalui aktifitas kepemudaan dan kepramukaan
2. Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat Provinsi dan Nasional
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga
4. Mewujudkan pelayanan kelembagaan dan ketatalaksanaan perkantoran yang efektifitas dan efisien.

##### **4.2.2. Sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam**

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur yang berorientasi pada hasil, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata dalam jangka waktu yang lebih pendek dari tujuan. Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi

dalam kegiatan atau operasional organisasi. Adapun Sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam adalah :

- 1) Meningkatkan Pemuda yang berprestasi dan Kompetitif
- 2) Meningkatkan Olahraga yang berprestasi dan kompetitif
- 3) Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kepemudaan, Olahraga dan Pramuka

Adapun tabel tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam adalah sebagaimana tabel di bawah.



**TABEL IV-1**  
**TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH**  
**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BATAM**

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA SASARAN TAHUN KE-					JUMLAH
				I	II	III	IV	V	
				2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya pemuda berkarakter kreatif, inovatif dan mandiri	Meningkatnya kualitas pemuda melalui aktifitas kepemudaan dan kepramukaan	Persentase pemberdayaan aktifitas pemuda melalui kewirausahaan, kepeloporan dan Kepemimpinan	28%	31%	32%	32%	32%	32%
2	Meningkatnya Prestasi Olahraga di Tingkat Provinsi dan Nasional	Meningkatnya Prestasi cabang olahraga di Tingkat Provinsi dan Nasional	Jumlah Prestasi Cabang Olahraga	3	4	5	6	7	7
		Meningkatnya angka partisipasi masyarakat dalam berolahraga	Persentase angka partisipasi masyarakat dalam berolahraga	65%	70%	75%	80%	85%	85%
3	Tersedianya sarana dan prasarana pemuda, olahraga dan kepramukaan yang memadai	Tersedianya Sarana Prasarana Olahraga, Kepemudaan dan Kepramukaan	Jumlah Sarana dan Prasana Olahraga, Kepemudaan dan Kepramukaan	1	1	1	0	0	3

### **4.3. Strategi dan Kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta mewujudkan Visi, Misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam, maka perlu adanya strategi dan kebijakan yang diambil, yaitu :

#### **4.3.1. Strategi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam**

Adapun Strategi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Prestasi dan Peran Kepemudaan
- 2) Meningkatkan Kompetensi Kepemudaan dan Kepramukaan
- 3) Meningkatkan Upaya Pencegahan penyalahgunaan Narkoba
- 4) Meningkatkan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda
- 5) Melakukan Pembinaan yang berkelanjutan terhadap atlet yang berprestasi
- 6) Mewujudkan Kompetensi Wasit dan Pelatih
- 7) Menyediakan Sarana dan Prasarana Kepemudaan
- 8) Menyediakan Sarana dan Prasarana Olahraga
- 9) Menyediakan Sarana dan Prasarana Kepramukaan

#### **4.3.2. Kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam**

- 1) Kebijakan Misi Pertama – Tujuan Pertama,
  - a) Melaksanakan seleksi Pemuda dan Pramuka untuk mengikuti Kegiatan di tingkat Nasional
  - b) Melaksanakan Perkemahan Akbar Pramuka Kota Batam
  - c) Menyelenggarakan rapat Kerja dan Pertemuan Pramuka Satuan karya Tingkat Kota Batam
  - d) Penyelenggaraan Diklat Kepemudaan dan Kepramukaan
- 2) Kebijakan Misi Pertama – Tujuan Kedua,
  - a) Menyelenggarakan seleksi dan pemusatan Pasukan Pengibar Bendera
  - b) Melaksanakan Kegiatan Gebyar Pemuda
- 3) Kebijakan Misi Kedua – Tujuan Pertama,

- a) Meningkatnya perolehan medali pada even tingkat regional maupun nasional;
  - b) Meningkatnya jumlah cabang olahraga yang terlibat dalam even regional dan nasional;
  - c) Terwujudnya masyarakat gemar olahraga;
  - d) Terwujudnya Olahraga Masyarakat (Olahraga rekreasi)
  - e) Terlaksananya even-even olahraga tingkat lokal, nasional dan internasional.
- 4) Kebijakan Misi Kedua – Tujuan Kedua, Meningkatkan Kualitas Wasit dan Pelatih Olahraga
- 5) Kebijakan Misi Kedua – Tujuan Ketiga ,
- 1. Meningkatnya Jumlah Atlet yang meraih Medali pada porkot
  - 2. Meningkatnya Cabang Olahraga yang di selenggarakan
- 6) Kebijakan Misi Ketiga – Tujuan Pertama,
- 1. Tersedianya Database kebutuhan sarana dan prasarana di Kota Batam;
  - 2. Tersedianya lahan tanah dan dokumen perencanaan untuk pembangunan sarana dan prasarana olahraga Kota Batam;
  - 3. Terbangunnya pusat kegiatan olahraga Kota Batam;
  - 4. Meningkatnya pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga di Kota Batam.
- 7) Kebijakan Misi Keempat – Tujuan Pertama,
- a) Melaksanakan Program pembinaan dan peningkatan partisipasi pemuda
  - b) Terlaksananya Program pengembangan kebijakan dan manajemen organisasi pemuda
  - c)
- 8) Kebijakan Misi Keempat – Tujuan Kedua,
- a) Melaksanakan Pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan bimbingan motivasi ;

**BAB V**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,**  
**KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam 2016-2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF PERANGKAT DAERAH**

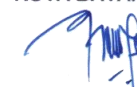
MISI PEMKO NO. 2 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) daerah yang bertakwa, berdaya saing dan masyarakat yang sejahtera  
 MISI DISPORA : Terwujudnya Pemuda dan Olahraga yang berprestasi, berdaya saing dan tangguh

Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program Kegiatan (output)	Indikator Kinerja Program (outcome)	Data Capaian Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir		SKPD Penanggung Jawab	
						Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Periode RPJMD			
						Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
Mewujudkan Pelayanan Kelembagaan dan Tatalaksana Perkantoran yang efektif dan efisien	Terwujudnya pelayanan dan ketatalaksanaan Perkantoran yang efektif dan efisien	<b>Program peningkatan pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah	Meningkatnya Pelayanan bagi aparatur															
Mewujudkan Pelayanan Kelembagaan dan Tatalaksana Perkantoran yang efektif dan efisien	Terwujudnya pelayanan dan ketatalaksanaan Perkantoran yang efektif dan efisien	1.Keg. Peningkatan pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	Meningkatnya Pelayanan bagi aparatur		1 tahun	2.306	1 tahun	2.550	1 tahun	2.600	1 tahun	2.700	1 tahun	2.900	1 tahun		13.056	DISPORA
		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>																	
Terwujudnya Pemuda dan Olahraga yang berprestasi dan kompetitif	Terwujudnya Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Pemerintah Daerah yang efektif, efisien dan berkualitas	1.Keg Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedia dan terpeliharanya fasilitas sarana dan prasarana perkantoran Pemerintah Kota Batam	Meningkatnya Pelayanan bagi aparatur		1 tahun	556	1 tahun	1.500	1 tahun	1.200	1 tahun	1.200	1 tahun	1.300	1 tahun		5.756	DISPORA
		<b>Program peningkatan pembinaan dan pelayanan kepemudaan, olahraga dan Kepramukaan</b>																	
Meningkatnya kualitas pemuda melalui aktifitas kepemudaan dan kepramukaan	Menanamkan Nilai Kepemimpinan, Kewirausahaan dan Kepeloporan di kalangan muda	1. Penyelenggaraan Paskibraka	Terbentuknya anggota Paskibraka Tk Kota dan terkirimnya Paskibraka Tk Prov dan Nasional	Terciptanya Pemuda yang berjiwa Patriotisme		45 orang	1.050	45 orang	1.200	45 orang	1.300	45 orang	1.400	45 orang	1.450	225 orang		4.950	DISPORA
Meningkatnya kualitas pemuda melalui aktifitas kepemudaan dan kepramukaan	Menanamkan Nilai Kepemimpinan, Kewirausahaan dan Kepeloporan di kalangan muda	2. Bulan Bakti Pemuda	Mengirimkan kontingen Kota Batam pada even Pramuka Tk Nasional dan peserta JPI PPAP			Raimuna 16 org, JPI 5 Org	227									kontingen pramuka 16 org, 5 org		227	DISPORA
Meningkatnya kualitas pemuda melalui aktifitas kepemudaan dan kepramukaan	Menanamkan Nilai Kepemimpinan, Kewirausahaan dan Kepeloporan di kalangan muda		Mengirimkan kontingen Kota Batam pada even Pramuka Tk Nasional dan peserta JPI PPAP dan pemberian apresiasi pemuda berprestasi.	Terkirimnya kontingen Batam pada kegiatan bersekala Nasional, Memberikan Penghargaan kepada Pemuda yang berprestasi					260	JPI 5 org, pemuda berprestasi 5 kategori @3 orang	130	Perkemahan Wirakarya 16 org, Jpi 5 org, pemuda berprestasi 5 kategori @3 orang	280	Jamnas 40 org, JPI 5 org, pemuda berprestasi 5 kategori @3 orang	350	kontingen pramuka 120 org, 20 org, pemuda berprestasi 5 kategori 90 orang		1.020	DISPORA
Meningkatnya kualitas pemuda melalui aktifitas kepemudaan dan kepramukaan	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dan kepramukaan	6.Diklat Kepemudaan	Meningkatnya pemuda berwirausaha dan Wawasan Kebangsaan	1. Terlatihnya Pemuda yang siap berwirausaha 2. Terciptanya pemuda yang berwawasan kebangsaan	40 org pemuda berwirausahaan	-	-	40 org pemuda berwirausaha, 40 Pemuda Berwawasan Kebangsaan	160	40 org pemuda berwirausaha, 40 Pemuda Berwawasan Kebangsaan	200	40 org pemuda berwirausaha, 40 Pemuda Berwawasan Kebangsaan	210	40 org pemuda berwirausaha, 40 Pemuda Berwawasan Kebangsaan	220	240	790	DISPORA	

Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program Kegiatan (output)	Indikator Kinerja Program (outcome)	Data Capaian Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir		SKPD Penanggung Jawab
						Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Periode RP-JMD		
						Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Meningkatnya kualitas pemuda melalui aktifitas kepemudaan dan kepramukaan	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dan kepramukaan	7. Diklat Kepramukaan	Meningkatnya kualitas pembina, pelatih Pramuka melalui pelatihan	Tersedianya pembina pramuka mahir yang bersertifikat dan dewan kerja yang terlatih	380 org pembina bersertifikat	KML 40org, 40 org diklat wirausaha	140	KMD 40org, KML 40org	200	Pelatihan pengelola Dewan kerja, 80 org. KMD Khusus penegak dan Pandega (40 Org)	350	KMD 40org, KML 40org	190	Mengadakan LPK ( Latihan Pengembangan Kepemimpinan ) untuk penegak utusan Kwarran se Kota Batam. 80 Org.	200	320 orang	1.080	DISPORA
Meningkatnya kualitas pemuda melalui aktifitas kepemudaan dan kepramukaan	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dan kepramukaan	11. Kursus Orientasi Mabi/Pengurus Satuan Karya	Terselenggaranya Orientasi Mabi/Pengurus Satuan Karya	Tersedianya Mabi / Pengurus Satuan Karya yang bersertifikat						40 Orang	150					150 Orang	150	DISPORA
Meningkatnya kualitas pemuda melalui aktifitas kepemudaan dan kepramukaan	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dan kepramukaan	12. Pertemuan Pramuka Satuan karya se Kota Batam	Terselenggaranya Pertemuan pramuka satuan karya se Kota Batam	Terjalinya silaturahmi, memupuk persaudaraan, persatuan dan kesatuan, diantara sesama anggota satuan karya						100 Orang	90					100 Orang	90	DISPORA
Meningkatnya kualitas pemuda melalui aktifitas kepemudaan dan kepramukaan	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dan kepramukaan	13. Perkemahan Akbar Pramuka Kota Batam	Terselenggaranya Perkemahan Akbar dan Peningkatan hari Pramuka TingKat Kota Batam	Berturnya anggota Pramuka sekota Batam untuk meningkatkan tali persaudaraan dan persatuan				3000 Orang	200	3000 Orang	220	3000 Orang	240	3000 Orang	260	Perkemahan Akbar Pramuka Tk. Kota Batam	920	DISPORA
Meningkatnya kualitas pemuda melalui aktifitas kepemudaan dan kepramukaan	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dan kepramukaan	14. Perkemahan wirakarya bagi penegak dan pendega	Terlaksananya wirakarya bagi penegak dan pendega	Terbentuknya jiwa bermasyarakat, bergotongroyong membangun lingkungan.						500 Orang	150					500 Orang	150	DISPORA
Meningkatnya kualitas pemuda melalui aktifitas kepemudaan dan kepramukaan	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dan kepramukaan	15. Gebyar Pemuda	Terlaksananya pembinaan pemuda yang kreatif dan inovatif	Terciptanya pemuda yang produktif	1370 Pemuda			9 Kegiatan	1220	9 Kegiatan	1530	9 Kegiatan	2.000	9 Kegiatan	1650	36 Kegiatan	6400	DISPORA
Meningkatnya Prestasi Olahraga di Tingkat Provinsi dan Nasional	Meningkatnya Prestasi Cabang Olahraga di tingkat Provinsi dan Nasional	3. Pelaksanaan Even Olahraga Tk Kota Batam	Terselenggaranya even olahraga Tk Kota Batam.	Terselenggaranya even olahraga Tk Kota Batam	2 keg OR Tk Kota Batam	2 keg even OR	505	2 Keg Or	500	3 Keg Or	500	3 Keg Or	550	3 Keg Or	600	4 keg even OR	2.655	DISPORA
Meningkatnya Prestasi Olahraga di Tingkat Provinsi dan Nasional	Meningkatnya Prestasi Atlet Muda/Pelajar di Tingkat Propinsi dan Nasional	16. Pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar (POPPA)	Terselenggaranya POPPA	Persentasi Atlet Muda Berprestasi				92%				92%	2.700	1 Keg OR	2.700			DISPORA
Meningkatnya Prestasi Olahraga di Tingkat Provinsi dan Nasional	Meningkatnya prestasi Atlet di Tingkat Provinsi dan Nasional	17. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Kota Batam	Tersedianya Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Kota Batam	Meningkatnya prestasi olahraga pelajar daerah										6 Cabor	1.200	6 Cabor	1.200	DISPORA
Meningkatnya Prestasi Olahraga di Tingkat Provinsi dan Nasional	Meningkatnya angka partisipasi Masyarakat dalam berolahraga	8. Penyelenggaraan olahraga Rekreasi dan tradisional	Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat dikalangan masyarakat	Terselenggaranya Lomba gerak jalan tingkat Kota Batam dalam rangka HUT RI ,Olah Raga Tradisional dan Senam bersama masyarakat.		2 Keg OR		2 keg OR	800	2 keg	850	2 keg	900	2 keg	950	10 keg	3.500	DISPORA
Meningkatnya Prestasi Olahraga di Tingkat Provinsi dan Nasional	Meningkatnya prestasi Atlet di Tingkat Provinsi dan Nasional	9. Pemberian Apresiasi Atlet dan Pelatih berprestasi.	Terlaksananya pemberian apresiasi terhadap atlet dan pelatih berprestasi.	Terselenggaranya apresiasi terhadap atlet dan pelatih berprestasi.				300 Orang	500	300 Orang	500	300 Orang	500	300 Orang	500	1200 Orang	2.000	DISPORA

Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Data Capaian Tahun Awal	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir		SKPD Penanggung Jawab
						Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Periode RPJMD		
						Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)	Target	Dana (Juta Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Meningkatnya Prestasi Olahraga di Tingkat Provinsi dan Nasional	Meningkatnya kompetensi Pelatih dan Wasit	5. Diklat Keolahragaan	Meningkatnya jumlah atlet dan wasit bersertifikasi melalui pelatihan.	Meningkatnya kualitas pelatih dan dan olahraga.		Wasit Karate 40org	55	pelatih Tenis meja 40org, pelatih takraw 40 org	150	wasit sepakbola 40org, pelatih sepakbola 40org	200	pelatih atletik 40org, pelatih bola voli 40org	250	pelatih silat 40org, pelatih Basket 40 org	300	400 org	955	DISPORA
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga	Meningkatnya angka partisipasi Masyarakat dalam berolahraga	4. Pembangunan dan Pengembangan Sarana Prasarana Pemuda, Olahraga dan Kepramukaan	Tersedianya sarana prasarana pemuda, olahraga dan Pramuka	a. meningkatnya Kuantitas dan kualitas Sarana dan Prasarana Pemuda	-	-	-						1 Unit Sarana Sanggar Pemuda di Kecamatan Batam Kota	1.000	1 Unit Sarana Sanggar Pemuda di Kecamatan Batam Kota		2.235	DISPORA
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga	Meningkatnya angka partisipasi Masyarakat dalam berolahraga			b. meningkatnya Kuantitas dan kualitas Sarana dan Prasarana Olahraga	5 unit sarana OR	Tribun Sembulang lanjutan 1 unit, Lap olahraga masyarakat 5 unit, peralatan olahraga 10 unit	9.500	peralatan OR 11 unit, lap olahraga masy 5 unit	11.100	Stadion Batubesar 1 unit, lap OR masyarakat 5 unit, peralatan Olahraga 12 unit	47.200	Peralatan olahraga 13 unit, lap OR masyarakat 2 unit, GOR Batu Aji (DAK)	1.300	Peralatan olahraga 14 unit, lap OR masyarakat 2 unit	1.400		70.500	
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga	Meningkatnya angka partisipasi Masyarakat dalam berolahraga			c. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sarana Prasarana Pramuka	-	-	-					DED Sarana sanggar Pramuka	250	Pembangunan 1 Unit Sarana sanggar Pramuka Sekupang	2.500	1 Unit Sarana sanggar Pramuka	2.750	

KEPALA DINAS KEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
KOTA BATAM



HENDRIANA GUSTINI, S.Sos  
NIP. 19680824 199008 2 001

**BAB VI**  
**INDIKATOR KINERJA**  
**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BATAM**

Indikator kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam yang secara langsung menunjukkan pada indikator kinerja utama yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

**INDIKATOR KINERJA**  
**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BATAM**

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
1	2	3	4
1	Terwujudnya pemuda berkarakter kreatif, inovatif dan mandiri	Meningkatnya kualitas pemuda melalui aktifitas kepemudaan dan kepramukaan	Persentase pemberdayaan aktifitas pemuda melalui kewirausahaan, kepeloporan dan Kepemimpinan
2	Meningkatnya Prestasi Olahraga di Tingkat Provinsi dan Nasional	Meningkatnya Prestasi cabang olahraga di Tingkat Provinsi dan Nasional	Jumlah Prestasi Cabang Olahraga
		Meningkatnya angka partisipasi masyarakat dalam berolahraga	Persentase angka partisipasi masyarakat dalam berolahraga
3	Tersedianya sarana dan prasarana pemuda, olahraga dan kepramukaan yang memadai	Tersedianya Sarana Prasarana Olahraga, Kepemudaan dan Kepramukaan	Jumlah Sarana dan Prasana Olahraga, Kepemudaan dan Kepramukaan



## **BAB VII**

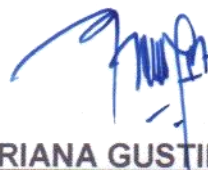
### **PENUTUP**

Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam ini dimaksudkan sebagai pedoman, landasan dan alat ukur guna dapat mencapai sasaran yang diinginkan dengan baik dan terarah. Mengingat begitu banyaknya dan luasnya jenis sasaran yang ingin dicapai, maka dibuat skala prioritas sasaran yang disesuaikan menurut keadaan maupun dana yang tersedia. Berkenaan dengan hal tersebut diharapkan kerjasama serta pengawasan yang terarah perlu terus ditingkatkan sebagaimana arahan dari Walikota Batam agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis internal dan eksternal yang terus mengalami perubahan, Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam 2016-2021 ini tidak bersifat mutlak. Apabila diperlukan, dapat dilakukan revisi muatan Renstra, termasuk indikator dan target kinerjanya dengan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi, kemudian secara periodik dituangkan dalam *rolling plan* perumusan Renstra sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Revisi dilakukan sesuai dengan mekanisme yang berlaku, tanpa mengubah tujuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam yang telah digariskan didalam RPJMD Kota Batam 2016-2021.

Selanjutnya Renstra ini akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam setiap tahunnya. Renja tersebut seterusnya akan menjadi acuan pelaksanaan kegiatan-kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam

**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
KOTA BATAM**



**HENDRIANA GUSTINI, S.Sos**  
**NIP. 19680824 199008 2 001**